

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Animasi Alfabetl Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Klemunan

Oleh:

Nicky Cahyane Putri Perdana,
Luluk Iffatur Rocmah

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2024

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan sebelum anak masuk ke tingkat formal, fokus pada perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa anak. Pendidikan ini diberikan kepada anak mulai dari bayi hingga usia enam tahun untuk mendukung pertumbuhan dan persiapan anak. Anak usia 4-5 tahun adalah masa penting dalam perkembangan bahasa, di mana mengenal huruf penting untuk literasi. Guru memiliki peran dalam membuat pembelajaran huruf menyenangkan. Setiap anak memiliki kemampuan individu dalam mengenali huruf, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengenalan huruf merupakan langkah awal penting sebelum anak dapat membaca dengan lancar.

Dalam era teknologi informasi, video animasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman konsep abstrak anak-anak. Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi (AECT) mendefinisikan media sebagai berbagai format dan saluran untuk menyebarkan pesan. Animasi berasal dari bahasa Inggris "animation" yang berarti "menghidupkan". Teknologi pendidikan bertujuan menciptakan proses dan sumber belajar efektif untuk meningkatkan kinerja siswa. Penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak dengan penyajian menarik. Media pembelajaran interaktif menggabungkan visual dan audio dengan kendali pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa media animasi meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan guru dalam pembelajaran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengidentifikasi masalah dalam kelas dan mencari solusinya. PTK dilakukan dengan 2 siklus yang terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika siklus pertama tidak berhasil, dilakukan siklus kedua dengan perbaikan dari hasil refleksi siklus pertama. Target keberhasilan penelitian ini adalah 75%. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal huruf anak. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar.

Hasil

Hasil observasi menunjukkan bahwa 8 siswa masih belum memiliki kemampuan mengenal huruf yang baik. Berikut data pra siklus kemampuan anak mengenal huruf :

No	Nama	Indikator			Jumlah	KET
		Mengenal Simbol Huruf	Menulis Huruf A-Z	Melafalkan Huruf A-Z		
1.	DPA	1	1	1	3	BB
2.	DL	1	1	2	4	BB
3.	MNE	2	1	2	5	MB
4.	SNR	1	1	2	4	BB
5.	SPR	1	1	1	3	BB
6.	SNA	1	1	1	3	BB
7.	YDP	1	2	2	5	MB
8.	ZPC	1	1	2	4	BB
9.	ZMA	1	2	1	4	BB
10.	MPA	1	1	1	3	BB
Skor Anak					38	
Skor Keberhasilan					120	
Rata – Rata Keberhasilan					32 %	

Hasil

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa anak belum mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik. Dengan nilai rata – rata presentase 32%. Kurangnya aktivitas yang menarik ketika proses pembelajaran yaitu masih berfokus pada aktivitas di lembar kerja siswa, sehingga berdampak pada kurangnya kesempatan belajar dan berlatih untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Setelah dilakukan observasi, pengenalan huruf pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ABA Klemunan masih belum mencapai target, sehingga peneliti harus melakukan tindakan 1. Pada tahap ini terdapat peningkatan yang baik yaitu sebesar 50% anak – anak sudah mencapai target kriteria berkembang sesuai harapan. Berikut data tindakan tahap 1 :

No	Nama	Indikator			Jumlah	KET
		Mengenal Simbol Huruf	Menulis Huruf A-Z	Melafalkan Huruf A-Z		
1.	DAP	2	1	2	5	MB
2.	DL	3	2	4	9	BSH
3.	MNE	4	2	4	10	BSB
4.	SNR	2	2	3	5	MB
5.	SPR	2	1	2	5	MB
6.	SNA	1	1	2	4	BB
7.	YDP	4	3	4	11	BSH
8.	ZPC	2	2	4	8	MB
9.	ZMA	3	3	4	10	BSH
10.	MPA	1	1	1	3	BB
Skor Anak					72	
Skor Keberhasilan					120	
Rata – Rata Keberhasilan					60%	

Hasil

Hasil dari siklus 1 menunjukkan peningkatan rata-rata presentase sebesar 60%, menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal huruf anak. Pelaksanaan siklus 2 diperlukan untuk hasil yang maksimal. Berikut data tindakan tahap 2 :

No	Nama	Indikator			Jumlah	KET
		Mengenal Simbol Huruf	Menulis Huruf A-Z	Melafalkan Huruf A-Z		
1.	DAP	3	3	3	9	BSH
2.	DL	4	3	4	11	BSB
3.	MNE	4	4	4	12	BSB
4.	SNR	3	3	4	10	BSB
5.	SPR	3	3	3	9	BSH
6.	SNA	3	3	4	10	BSB
7.	YPD	4	4	4	12	BSB
8.	ZPC	3	3	4	10	BSB
9.	ZMA	4	3	4	11	BSB
10.	MPA	2	2	3	7	BSB
Skor Anak					101	
Skor Keberhasilan					120	
Rata – Rata Keberhasilan					84%	

Hasil siklus 2 menunjukkan rata-rata presentase 84%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak mengenal huruf dengan media animasi alfabet.

Pembahasan

Penelitian di TK ABA Klemunan bertujuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun dengan media animasi alfabet dalam 2 siklus. Anak belajar dengan kegiatan menarik, hasilnya signifikan. Di awal, kebanyakan anak belum mengenal huruf karena metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru memperkenalkan huruf dengan media animasi alfabet, membantu anak memahami huruf dengan gambar yang menyertainya. Anak diajak menyebutkan nama benda yang sesuai dengan huruf. Penggunaan media animasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Guru perlu mempersiapkan kegiatan yang efisien, mengenalkan huruf satu per satu dengan animasi yang sesuai. Anak akan mudah mengingat huruf dan melafalkannya dengan cepat. Media animasi mendorong imajinasi dan kreativitas anak. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anak mengenal huruf setelah menggunakan media animasi alfabet. Program ini layak digunakan sebagai metode pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun karena efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf. Keuntungan menggunakan media pembelajaran ini adalah materi yang jelas, pembelajaran yang lancar, dan peningkatan hasil belajar anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan pada anak usia 4 hingga 5 tahun dalam mengenal huruf melalui media animasi alfabet. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan sangat layak dan digunakan sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan interaktif. Kegiatan menggunakan media animasi alfabet ini mampu menunjukkan perubahan yang sangat signifikan pada pengenalan huruf anak yang meningkat sesuai dengan indikatornya. Pada tahap prasiklus menunjukkan rata – rata keberhasilan anak sebesar 32%. Kemudian di tahap siklus I meningkat menjadi 60% dan 84% pada tahap siklus II. Dalam proses pembelajaran menggunakan media animasi alfabet, terlebih dahulu dijelaskan langkah – langkah penggunaan media animasi alfabet pada anak. Selain itu peneliti juga mencatat hasil observasi berdasarkan instrument yang telah dibuat. Penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan referensi untuk memecahkan permasalahan terkait dengan pengenalan huruf anak yang masih belum sempurna. Pembelajaran melalui media animasi alfabet ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak kelompok A di TK ABA Klemunan dalam mengenal huruf.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengidentifikasi masalah yang muncul di dalam kelas
- Mencari cara untuk memecahkan masalah dengan ukuran tertentu
- Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4 – 5 tahun dalam mengenal huruf

